

BAB V

SIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil Skrining *Malnutrition Screening Tool* (MST), total skor Ny. N sebesar 0-1 yang artinya pasien tidak beresiko malnutrisi.
2. Didasari hasil assessment yang dilaksanakan kepada pasien didapati data yaitu:
 - a. Hasil antropometri menunjukkan status gizi Ny. N normal dengan hasil IMT ($23,3\text{kg/m}^2$). Selama 6 bulan terakhir tidak terdapat penurunan berat badan.
 - b. Hasil pemeriksaan biokimia Ny. N yakni kadar GDS (tinggi), leukosit (tinggi), HB (rendah).
 - c. Hasil pemeriksaan klinis/fisik Ny. N mengalami lemas, pucat, sakit kepala, badan nyeri, demam, nyeri ulu hati, tidak bisa BAB selama ± 1 minggu dan tekanan darah 156/94 mmHg (tinggi) serta tidak mengalami penurunan nafsu makan.
 - d. Hasil dietary asupan pasien SMRS pasien terkadang masih mengkonsumsi gorengan bisa menghabiskan 1-2 gorengan yaitu bakwan.
3. Prioritas masalah/diagnosis gizi yaitu NI.2.1. Asupan oral inadekuat, NI.5.10.2.7 Kelebihan asupan natrium dan NC.2.2. Perubahan nilai lab terkait gizi.
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada Ny. N adalah diet DM 1.500 kkal dan RG 1 1.200 mg, dalam bentuk oral.
5. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi
 - a. Berdasarkan hasil pemantauan selama 3 hari pada pemeriksaan antropometri tidak ada perubahan pada status gizi pasien.
 - b. Berdasarkan hasil pemantaauan selama 3 hari pada pemeriksaan laboratorium hanya menunjukkan kadar GDS yang menurun selama intervensi.

- c. Berdasarkan hasil pemantauan selama 3 hari pada pemeriksaan fisik/klinis keadaan fisik pasien mengalami perubahan ditandai dengan berkurangnya nyeri ulu hati, badan terasa sakit lemas, sakit kepala, sudah bisa BAB serta terdapat penurunan tekanan darah sampai normal.
- d. Berdasarkan hasil pemantauan selama 3 hari pada pemeriksaan asupan Ny. N selama 3 hari di dapati rata rata asupan energi 107%, protein 104%, lemak 104%, karbohidrat 100%, serat 100% dan natrium 289%, kolestrol 73%, fe 225%, kalium 54% dan cairan 143%.
- e. Berdasarkan edukasi terkait gizi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pasien tentang diet diabetes melitus yang ditandai dengan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*.

B. Saran

1. Pasien dianjurkan untuk memantau pola makannya secara mandiri guna menghindari konsumsi makanan yang berpotensi menaikkan kadar gula darah seperti tidak mengkonsumsi makanan yang digoreng kemudian disarankan untuk tidak mengonsumsi es cincau serta mengikuti panduan diet diabetes melitus yang telah direkomendasikan.
2. Diharapkan keluarga mampu mendukung dan mendorong semangat pasien agar bersedia mematuhi anjuran yang telah diberikan dan pengaturan dietnya.